



## Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pengenalan Olahraga *Petanque* Siswa SD/MI Kota Jambi

Elsye Aulia Hananda<sup>1\*</sup>, Rasyono<sup>3</sup>

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Jambi, Indonesia<sup>1</sup>

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Universitas Sriwijaya, Indonesia<sup>2</sup>

Correspondence author : [elsyeaulia01@gmail.com](mailto:elsyeaulia01@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku saku sebagai media pengenalan cabang olahraga petanque. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran hasil uji coba produk, baik pada kelompok kecil, kelompok besar, maupun para ahli yang dianalisis secara deskriptif. Hasil akhir dari penelitian ini adalah produk berupa buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque. Berdasarkan data uji coba skala kecil (N=10), diperoleh persentase kelayakan sebesar 83%. Hasil ini menunjukkan bahwa produk tersebut telah memenuhi kriteria layak. Pada uji coba skala besar (N=20), diperoleh persentase kelayakan sebesar 96%, yang memenuhi kriteria sangat layak. Dengan demikian, buku saku ini dinilai sangat layak untuk digunakan oleh siswa SD/MI di Kota Jambi. Peneliti telah melaksanakan tahapan penelitian R&D yang mencakup identifikasi masalah, pengumpulan informasi, perancangan produk, validasi produk, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba penggunaan, revisi produk kedua, hingga menghasilkan produk massal. Pada akhir penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque telah direvisi oleh para ahli dan terbukti efektif sebagai media pembelajaran. Produk ini siap digunakan oleh siswa SD/MI di Kota Jambi

**Kata Kunci:** Pengembangan; Buku Saku; Pengenalan; *Petanque*

### *Development of Pocket Books as a Medium of Introduction Petanque Sports for Elementary/MI Students in Jambi City*

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to develop a pocket book as a medium for introducing petanque sports. This study uses research and development (R&D) methods with qualitative and quantitative data types. Qualitative data was obtained from comments and suggestions on the results of product trials, both in small groups, large groups, and experts who were analyzed descriptively. The final result of this study is a product in the form of a pocket book as a medium for introducing petanque sports. Based on small-scale trial data (N=10), a feasibility percentage of 83% was obtained. These results show that the product has met the eligibility criteria. In a large-scale trial (N=20), a feasibility percentage of 96% was obtained, which met the criteria of very feasible. Thus, this pocket book is considered very feasible to be used by elementary / middle school students in Jambi City. Researchers have carried out R&D research stages which include problem identification, information collection, product design, product validation, design improvement, product testing, product revision, use trial,*

---

---

*second product revision, to mass product production. At the end of this study, it can be concluded that pocket books as a medium for introducing petanque sports have been revised by experts and proven to be effective as a learning medium. This product is ready to be used by elementary / middle school students in Jambi City*

**Keywords:** *Development; Pocket Book; Introduction; Petanque*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan suatu kebutuhan yang menjadi gaya hidup dan trend bagi setiap manusia, karena itu masyarakat semakin menyadari bahwasannya olahraga sangatlah berguna meningkatkan kebugaran, kesehatan, juga dengan beraktivitas olahraga dapat meningkatkan produktivitas bekerja dan menjadikan masyarakat sebagai penerat pergaulan (Utomo, 2020). Dengan begitu banyak masyarakat yang sadar lalu memanfaatkan tempat dan waktu untuk melakukan kegiatan olahraga dengan program yang sudah dibuat oleh instruktur nya. meningkatkan kualitas individu yang mengarah pada kesegaran jasmani, untuk membentuk karakteristik, sikap, dan mental. Pembinaan olahraga tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas fisik masyarakat saja tetapi bisa sebagai ajang yang menghasilkan prestasi. Latihan olahraga untuk mencapai prestasi yang tinggi di masa sekarang tidak hanya sekedar melakukan olahraga, tetapi sudah merupakan suatu proses yang kompleks, metodologis, canggih, dan memerlukan waktu. untuk memperoleh keberhasilan pencapaian prestasi, diperlukan proses berlatih dan melatih olahraga yang melibatkan atlet, pelatih dan memerlukan unsur-unsur pendukung lainnya.

Salah satu cabang olahraga yang mulai berkembang di Indonesia adalah petanque. Sebagai olahraga rekreasi dan kompetitif, petanque memiliki keunggulan dalam melatih konsentrasi, ketepatan, dan strategi. Namun, pengetahuan tentang petanque di kalangan siswa SD/MI masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Untuk itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat membantu mengenalkan olahraga petanque dengan cara yang sederhana dan efektif, salah satunya melalui pengembangan buku saku.

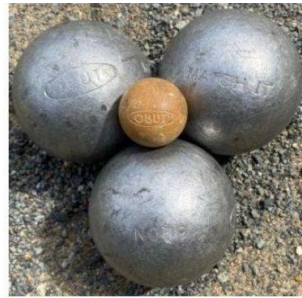
Buku saku sebagai media pembelajaran memiliki banyak keunggulan, seperti praktis dibawa, mudah digunakan, dan mampu menyajikan informasi secara ringkas namun padat (Aprilia *et al.*, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa SD/MI di Kota Jambi. Dengan pendekatan research and development (R&D), buku saku ini diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang olahraga petanque. Selain itu, pengembangan buku saku ini juga menjadi bagian dari upaya memperkenalkan cabang olahraga petanque kepada masyarakat luas, khususnya di lingkungan pendidikan dasar.

Petanque adalah permainan olahraga yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut choconet (Hananda *et al.*, 2023) Kaki pelempar juga harus berada di dalam lingkaran kecil yang sudah ditentukan. petanque dimainkan di lapangan yang permukaannya tanah keras atau rerumputan.

Adapun perlengkapan olahraga *petanque* sebagai berikut:

1. Boules (Bosi/Bola besi)

- bentuknya bulat yang dibuat dengan berbahan logam dan berongga di bagian dalamnya
- mempunyai berat 650 gram sampai 800 gram
- Berdiameter 70,5 mm hingga 80mm d) di setiap bola ada jenama tertentu, angka petunjuk berat dan nomor seri.
- Bosi (bola besi) yang digunakan untuk tanding mesti yang telah diluluskan oleh badan antar bangsa FIPJP atau persekutuan petanque kebangsaan(PPM)



Gambar 1. Boules (Bosi/Bola besi)

2. Jake (Boka/Bola Kayu)

Berbentuk bulat yang mempunyai diameter 25mm-35mm,yang terbuat dari kayu keras.



Gambar 2. Jake (Boka/Bola Kayu)

3. Circle (Lingkaran)

Lingkaran yang digunakan untuk menempatkan kaki saat melempar bola dalam permainan, dan kaki tidak dibolehkan keluar lingkaran sampai bola yg dilempar menyentuh tanah, ukuran lingkarannya sendiri adalah 50cm.



Gambar 3. Circle (Lingkaran)

4. Kain/Tuala kecil

---

---

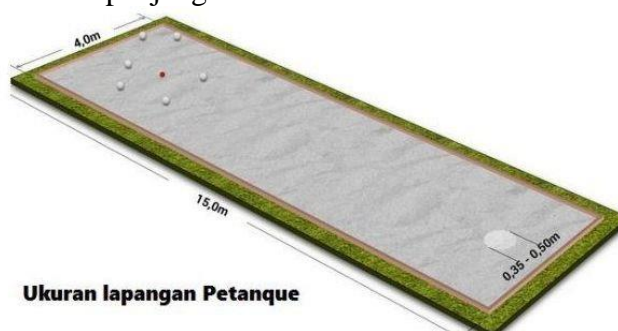
Dibutuhkan untuk membersihkan bola disaat bermain.



Gambar:4. Kain/Tuala kecil

5. Lapangan Petanque

Lapangan datar panjang 15 meter dan lebar 2-4 meter



Ukuran lapangan Petanque

Gambar 5. Lapangan Petanque

Permainan petanque mempunyai cara teknik dasar melempar,yaitu teknik melempar pointing dan teknik melempar shooting,dimana hal ini yang dimaksud dengan pointing adalah melempar bola dengan tujuan untuk mendekatkan bola ke bola kayu atau yang disebut dengan choconet. sedangkan shooting adalah teknik melempar bola yang bertujuan untuk menjauhkan bosi lawan dari bola kayu atau yang disebut choconet dengan cara ditembakkan ke bosi lawan,dan di sini akan membahas tentang variasi latihan dalam teknik pointing. Karakter olahraga petanque yakni cenderung membutuhkan akurasi dan konsentrasi saat memainkan olahraga ini, olahraga petanque bisa dimainkan siapa saja, dari anak-anak sampai orang dewasa. Ada beberapa nomor yang dipertandingkan pada cabang olahraga petanque seperti: triple putra putri, triple 2 putra 1 putri, triple 2 putri 1 putra, double mix, single putra putri, dan shooting putra putri. Ada 2 jenis lemparan dalam olahraga petanque yaitu pointing dan shooting.

Cara bermain bola *petanque* yaitu pertama melakukan tos, sebuah koin dilempar untuk menentukan sisi mana pemain bermain terlebih dahulu. Tim mulai menarik circle (lingkaran tempat batas berdiri di tanah yang berdiameter 50 cm). Semua pemain harus melempar boules(bola besi) mereka dari dalam lingkaran, dengan kedua kaki yang menginjak tanah. Pemain pertama melempar jack 6-10 meter, setidaknya 1 meter dari pembatasan. Pemain yang melempar jack kemudian melemparkan boules pertama mereka. Seorang pemain daritim lawan kemudian melempar juga. Boules (bola besi) yang terdekat dikatakan menang sementara, dan lawan harus melempar boules (bola besi) sampai lebih dekat ke jack dan boules lawan. Permainan lanjut dengan pemain dari

---

---

tim yang memenangkan game sebelumnya, dan menandakan lingkaran baru di sekitar dimana jack untuk game yang baru.

Menurut Sugiyono (2011:407) Penelitian dan Pengembangan yaitu merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu, serta menguji keefektifan dari produk tersebut. Pengembangan buku saku ini sangat membantu sebagai media pengenalan cabang olahraga petanque, terutama membantu dalam menarik anak usia dini untuk membaca karena bentuknya yang praktis dan juga terdapat gambar serta warna yang menarik perhatian anak usia dini untuk membacanya. Otak manusia lebih suka dengan segala sesuatu yang bergambar dan berwarna. Karena gambar bisa memiliki sejuta arti sedangkan warna akan membuat segala sesuatu menjadi lebih hidup. Masa emas (golden time) perkembangan, ialah masa usia dini (masa lahir sampai delapan tahun) sebagai saat kritis yang rentang perkembangan telah dipahami.

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990). Buku saku yang dikembangkan melalui penelitian ini berukuran 10 cm x 7 cm sehingga mudah dibawa kemanapun dan uraian bacaan pada setiap halamannya relatif pendek. Penyajian buku saku ini menggunakan banyak gambar dan warna sehingga memberikan tampilan yang menarik. Siswa cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar atau warna (Wardhani, 2012). Gambar dapat meningkatkan minat baca karena gambar dapat membantu pembaca berimajinasi. Imajinasi dapat membantu seseorang meningkatkan kinerja ingatannya (Suharnan, 2005) dan membantu mengingat kata-kata verbal (Slavin, 2012). Warna juga dapat menjadi bentuk komunikasi non-verbal yang dapat menyampaikan pesan secara instan dan lebih bermakna (Anna, 2011). Buku sakunya terdapat gambar dan keterangan berupa sarana dan prasarana, teknik olahraga petanque, teknik melempar bosi, dan nomor pertandingan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama ini, bahwa terlihat masih kurangnya buku untuk Siswa SD/MI dalam olahraga petanque terkhusus dalam bentuk buku saku yang menarik perhatian dengan gambaran dan penuh warna, sudah ada buku petanque akan tetapi terlihat kurang menarik bagi anak-anak karena kurang banyaknya warna, gambar dan terlalu banyak kata-kata sehingga anak mudah bosan untuk membacanya, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin memberikan suatu media yang cocok untuk siswa bahkan anak usia dini berupa buku saku yang terdapat warna, gambar, dan tidak terlalu banyak tulisan.

## **METODE**

Langkah-langkah penelitian ini merujuk pada model penelitian R&D menurut Sugiyono (2009), yang meliputi: (1) Identifikasi potensi dan masalah, (2) Pengumpulan informasi, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Perbaikan desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk akhir, dan (10) Produksi massal. Dalam konteks penelitian ini, fokus berada pada tahap awal hingga pengujian produk untuk memastikan media yang dikembangkan layak dan efektif digunakan.

Subjek penelitian meliputi ahli media, ahli materi, dan siswa SD/MI di Kota Jambi. Ahli media akan mengevaluasi aspek desain dan kelayakan visual buku saku, sedangkan ahli materi akan menilai isi dan relevansi materi terhadap tujuan pengenalan olahraga petanque. Uji coba produk melibatkan siswa kelas 5 sebagai pengguna utama untuk menguji pemahaman dan efektivitas produk.



Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar, saran, dan kritik dari para ahli serta respon siswa terhadap produk. Data kuantitatif diperoleh melalui angket atau kuesioner dengan skala penilaian tertentu untuk menilai kelayakan produk berdasarkan tanggapan ahli dan siswa.

Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner untuk mendapatkan penilaian dari ahli dan siswa. Angket berisi pernyataan yang mencakup aspek desain, isi, dan manfaat buku saku. Instrumen tambahan berupa pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif dari diskusi dengan ahli dan siswa.

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk memberikan masukan perbaikan pada desain produk, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan persentase. Hasil penilaian produk dikelompokkan ke dalam kategori kelayakan: Sangat Layak (90-100%), Layak (70-89%), Cukup Layak (60-69%), Tidak Layak (55-59%), dan Sangat Tidak Layak (0-54%).

Uji coba produk dilakukan dalam tiga tahap: (1) Telaah ahli, melibatkan satu ahli media dan satu ahli materi; (2) Uji coba kelompok kecil, melibatkan siswa kelas 5 di satu sekolah; dan (3) Uji coba kelompok besar, melibatkan siswa dari beberapa SD/MI di Kota Jambi. Berdasarkan hasil uji coba ini, revisi dilakukan untuk menyempurnakan produk sebelum implementasi yang lebih luas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pedoman untuk menyatakan apakah produk Buku Saku sebagai media pengenalan olahraga petanque dapat digunakan untuk uji coba skala kecil dan uji coba lapangan merupakan data yang diperoleh dari pengisian lembar evaluasi oleh para ahli. Berikut ini adalah hasil pengisian lembar evaluasi dari ahli media dan ahli materi:

Tabel 1. Validasi Para Ahli

No	Klasifikasi Jawaban	Ahli Media	Ahli Materi
1	Sangat Tidak Layak		
2	Tidak Layak		
3	Cukup Layak		
4	Layak	4	5
5	Sangat Layak	6	5

Hasil pengisian lembar evaluasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dapat disimpulkan bahwa dari kedua ahli menyatakan bahwa pengembangan Buku Saku sebagai media pengenalan olahraga petanque sudah masuk dalam kategori penilaian baik dan dapat digunakan untuk uji coba skala kecil. Akan tetapi ada beberapa kritik, saran, dan rekomendasi dari ahli media dan ahli materi agar pengembangan ini dapat lebih baik dan sempurna.

Setelah produk divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, maka pada tanggal 10 Mei 2023 produk diuji cobakan kepada siswa MI Muhammadiyah kelas 5 yang berjumlah 10 siswa. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai permasalahan seperti kelemahan, kekurangan, ataupun keefektifan produk saat digunakan oleh siswa. Data yang diperoleh dan di uji coba ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum digunakan pada uji coba lapangan.

Tabel 2. Data Hasil Uji Coba Skala Kecil (N=10)

No	Pertanyaan	Jawaban	Presentase
1	Apakah produk buku saku ini memeberi informasi Olahraga petanque?	YA	100%
2	Apakah gambar dalam produk buku saku menarik?	YA	80%
3	Apakah produk buku saku mudah digunakan?	YA	80%
4	Apakah produk buku saku kuat dan awet digunakan?	YA	0%
5	Apakah produk buku saku nyaman digunakan?	YA	70%
6	Apakah kamu tertarik dengan produk buku saku ini?	YA	100%
7	Apakah produk buku saku ini membantu kamu mengetahui sarana dan prasarana olahraga petanque?	YA	100%
8	Apakah produk buku saku ini membantu kalian mengetahui teknik olahraga petanque?	YA	100%
9	Apakah produk buku saku ini mudah di bawa kemana-mana?	YA	100%
10	Apakah buku saku ini layak digunakan?	YA	100%
<b>Rata-Rata</b>			<b>83%</b>

Proses revisi produk berdasarkan saran ahli media dan ahli materi terhadap kendala dan permasalahan yang muncul setelah uji coba skala kecil.

Proses revisi sebagai berikut:

1. Menambahkan dan melengkapi penjelasan cara bermain

Tabel 3. Perbedaan Produk Sebelum Direvisi dan Sesudah Direvisi

Hasil Revisi	Produk Sebelum Direvisi	Produk Sesudah Direvisi
Menambahkan dan melengkapi penjelasancara bermain	Tanpa penjelasan cara bermain	Menggunakan penjelasan pada gambar

Berdasarkan evaluasi ahli media serta ahli materi terhadap uji coba skala kecil, maka langkah berikutnya adalah uji coba skala besar. Uji skala besar bertujuan untuk mengetahui keefektifan perubahan yang telah dilakukan pada uji coba skala kecil, apakah produk buku saku layak untuk digunakan. Uji coba skala besar dilakukan dengan 10 siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Jambi. Data uji skala besar dihimpun dengan menggunakan kuesioner.

Tabel 4. Data Hasil Uji Coba Skala Besar (N=15)

No	Pertanyaan	Jawaban	Presentase
1.	Apakah produk buku saku ini memeberi informasi Olahraga petanque?	YA	100%
2.	Apakah gambar dalam produk buku saku menarik?	YA	100%
3.	Apakah produk buku saku mudah digunakan?	YA	100%
4.	Apakah produk buku saku kuat dan awet digunakan?	YA	70%
5.	Apakah produk buku saku nyaman digunakan?	YA	95%
6.	Apakah kamu tertarik dengan produk buku saku ini?	YA	95%
7.	Apakah produk buku saku ini membantu kamu mengetahui sarana dan prasarana olahraga petanque?	YA	100%
8.	Apakah produk buku saku ini membantu kalian mengetahui teknik olahraga petanque?	YA	100%
9.	Apakah produk buku saku ini mudah di bawa kemana-mana?	YA	100%
10.	Apakah buku saku ini layak digunakan?	YA	100%
<b>Rata-Rata</b>			<b>96%</b>

---

Berdasarkan saran dari ahli media dan ahli materi pada produk setelah di uji cobakan ke dalam uji sekala besar, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli media dan ahli materi terhadap kendala dan permasalahan yang muncul setelah uji coba sekala besar. Proses revisi Sudah layak digunakan dan layak untuk di produksi massal.

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque yang berdasarkan data pada saat uji coba sekala kecil (N=10) dan uji coba sekala besar (N=20). Hasil analisis data uji coba sekala kecil didapat presentase 83%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque ini telah memenuhi kriteria layak, sehingga dari uji coba sekala kecil buku saku sebagai media pengenalan in layak digunakkan untuk anak SD/MI Kota Jambi. Faktor yang menjadikan produk ini dapat diterima adalah dari semua aspek yang di uji coba yang ada, dapat diterima siawa dengan baik. Sehingga produk ini dapat dilakukan uji coba sekala besar untuksiswa SD/MI Kota Jambi.

Hasil analisis data uji coba sekala besar didapat presentase 96%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque. ini telah memenuhi kriteria sangat layak, sehingga produk ini sangat layak digunakkan untuk siswa SD/MI Kota Jambi. Secara keseluruhan pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque di terima dengan baik, Sehingga uji coba kelompok besar produk ini dapat digunakan untuk siswa SD/MI Kota Jambi.

Produk pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque. Hal ini dikarenakan dari keberhasilan dalam uji coba produk yang dapat diterima siswa SD/MI Kota Jambi. Faktor yang menjadikan pengembangan pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque ini diterima adalah dari semua aspek ujicoba yang ada, lebih dari 96% siswa SD/MI Kota Jambi dapat menggunakan produk dengan baik. Secara keseluruhan produk pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque ini dapat diterima siwa SD/MI dengan baik, baik dari uji coba skala kecil maupun dari uji coba skala besar produk ini dapat digunakan bagi siswa SD/MI Kota Jambi.

#### Kelemahan dan Kelebihan Produk

##### 1. Kelemahan Produk

Peneliti menyadari bahwa produk yang dihasilkan tidak pernah lepas dari kendala atau kelemahan. Oleh karna itu, peneliti memberikan beberapa kelemahan produk sebagai bahan acuan perbaikan untuk penelitian yang akan datang agar dapat lebih baik. Berikut kelemahan produk pengembangan :

- a. Produk berbahan kertas sehingga mudah rusak.
- b. Produk melakukan beberapa kali desain yang mengharuskan peneliti menyiapkan desain yang kreatif sehingga memakan waktu yang lama.

##### 2. Kelebihan Produk

- a. Produk mudah di bawa kemana-mana.
- b. Menjadikan proses latihan lebih kreatif dan menyenangkan.

#### SIMPULAN

Peneliti telah melakukan tahap-tahap penelitian RnD mulai dari masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi produk, perbaikan desain, uji coba



---

---

produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk 2, produk massal. Pada akhir tahap penelitian ini juga dapat kesimpulan bahwa produk pengembangan buku saku sebagaia media pengenalan olahraga petanque siswa SD/MI Kota Jambi sudah di revisi oleh para ahli dan sudah efektif untuk dijadikan produk pengembangan serta dapat dipakai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, G., Titin, T., & Candramila, W. (2021). Pengembangan Buku Saku Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Pengayaan Mortalitas Larva Aedes Aegypti. *Bioma: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 6(1), 73-87.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basir, A. (2011). *Olahraga Petanque: Cara bermain dan sejarahnya*.
- Hananda, E. A., Rasyono, R., & Yuliawan, E. (2023). Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pengenalan Olahraga Petanque pada Siswa SD/MI Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(2), 120-129.
- Putman, B. W. (2011). *The greatest game you never heard of*. French.
- Mucharommah, S. A., Susantini, E., & Raharjo. (2012). Pengembangan buku saku materi sistem ekskresi manusia di SMA/MA kelas XI. *Universitas Negeri Surabaya*. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/439/342>
- Nurhasan. (2019). *Olahraga Petanque*. Surabaya: Kampus UNESA Ketintang, Gedung C-15 Surabaya.
- Qiram, M. (2018). Olahraga Petanque, sejarahnya dan cara bermain. Retrieved January 2022, from <http://muhammadiqram97.blogspot.com/2018/05/olahraga-petanque-sejarah-dan-cara.html>
- Rasyono, & Widowati, A. (2017). Variasi latihan shooting untuk pemain petanque. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi*.
- Sri Haryati. (2012). Research and development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *FKIP Universitas Trunojoyo Madura*, 37(1), 11–26.
- Setyono, Y. A. (2012). Pengembangan media pembelajaran fisika berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran fisika kelas VIII materi gaya ditinjau dari minat baca siswa. *Skripsi UNS-FKIP Jur. Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Surakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utomo, A. W. (2020, September). Upaya bersepeda sebagai moda transportasi serta gaya hidup baru menjaga kebugaran jasmani. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains (Vol. 1, No. 1)*.